

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata April	Rata Mei	Rata Juni	Rata April-Juni	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	15.200	15.097	15.167	15.154	15.200	15.097
2	Beras Medium	14.200	14.000	14.000	14.067	14.200	14.000
3	Gabah	6.789	6.526	6.517	6.611	6.789	6.517
4	Jagung Pipilan Kering	5.338	5.413	5.367	5.373	5.413	5.338
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	25.476	26.065	26.000	25.847	26.065	25.476
7	Cabai merah keriting	57.381	38.355	25.850	40.529	57.381	25.850
8	Cabai Rawit	35.119	31.097	25.217	30.477	35.119	25.217
9	Bawang merah	33.738	31.129	31.433	32.100	33.738	31.129

10	Bawang Putih	39.190	37.097	31.767	36.018	39.190	31.767
11	Ubi Kayu	2.952	3.032	3.200	3.062	3.200	2.952
12	Ubi Jalar	5.262	5.419	5.267	5.316	5.419	5.262
13	Tomat	10.000	12.032	11.267	11.100	12.032	10.000
14	Kentang	15.643	14.452	13.667	14.587	15.643	13.667
15	Kol	4.929	4.677	5.267	4.958	5.267	4.677
16	Kelapa	7.429	7.323	7.300	7.350	7.429	7.300
17	Jengkol	4.667	4.871	7.815	5.784	7.815	4.667
18	Petai	3.143	2.484	3.500	3.042	3.500	2.484
19	Daging Sapi	146.190	147.419	148.000	147.203	148.000	146.190
20	Daging Ayam Ras	31.000	30.903	29.533	30.479	31.000	29.533
21	Telur Ayam Ras	27.497	27.529	27.559	27.528	27.559	27.497
22	Ikan Laut (Tongkol)	29.881	30.000	29.667	29.849	30.000	29.667
23	Ikan Air Tawar (Nila)	36.000	36.452	36.700	36.384	36.700	36.000

24	Gula Pasir	18.714	18.484	18.183	18.460	18.714	18.183
25	Minyak Goreng Curah	20.190	19.774	19.083	19.683	20.190	19.083
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	8.714	9.194	9.067	8.992	9.194	8.714

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan II tahun 2025, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar 54,95%
2. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami penurunan harga sebesar 28,19%
3. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar 6,83%
4. Harga rata-rata Bawang Putih mengalami penurunan harga sebesar 18,94%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 4 (empat) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah dan Bawang Putih.

1. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan April Rp. 57.381/kg, harga pada bulan Mei Rp. 38.355/kg dan harga pada bulan Juni Rp. 25.850/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe merah keriting mengalami penurunan harga hingga mencapai 54,95%, harga cabe merah keriting mengalami penurunan harga dikarenakan pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat produksi yang tinggi.

2. **Komoditi : Cabe Rawit**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan April Rp. 35.119/kg, harga pada bulan Mei Rp. 31.097/kg dan harga pada bulan Juni Rp. 25.217/kg. Terlihat dari grafik, bulan April-Mei, harga komoditi cabe rawit sempat mengalami penurunan harga mencapai 28,19% dikarenakan cabe rawit di Padang Pariaman memiliki pasokan yang banyak oleh produksi yang tinggi, sementara permintaan konsumen yang sedikit mempengaruhi penurunan harga pada komoditi Cabe Rawit.

3. **Komoditi : Bawang Merah**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang

eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan April Rp. 33.738/kg, lalu pada bulan Mei Rp. 31.129/kg dan pada bulan Maret Rp. 31.433/kg. Terlihat dari tabel harga diatas, harga komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar 6,83%, yang disebabkan karena terjadinya jumlah produksi yang tinggi oleh tingkat pedagang sehingga mengalami banyak pasokan dan berakibat harga pada bawang merah mengalami penurunan.

4. Komoditi : Bawang Putih

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Bawang Putih di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan April Rp. 39.190/kg, lalu pada bulan Mei Rp. 37.097/kg dan pada bulan Juni Rp. 31.767/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi kentang mengalami penurunan harga sebesar 18,94%, yang disebabkan karena stok banyak di tingkat pedagang karena terjadinya ketersediaan bawang putih dari luar sehingga mengakibatkan harga bawang putih menjadi turun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan_padangpariamankab.go.id.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

Kriteria penilaian TIM PENGENDALIAN INFLASI PUSAT adalah:

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- Rapat teknis Tim pengendalian inflasi daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Pencangan gerakan menanam
- Melaksanakan operasi pasarmurah bersama dinas terkait
- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
- Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian inflasi

Memberikan bantuan tranfortasi dari APBD

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman membahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi
- Mengikuti Rapat Koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi di daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Padang Pariaman atau OPD terkait dan khusus.